

LAPORAN PENELITIAN

**MODEL PENINGKATAN KEPATUHAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR ZAKAT**



Tim Peneliti:

Widiyanto bin Mislán Cokrohadisumarto

Zaenudin

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

2019

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN INTERNAL UNISSULA**

Proposal penelitian ini telah melalui tahap review dan revisi:

Judul Penelitian : MODEL PENINGKATAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR ZAKAT

Nama Rumpun Ilmu : Manajemen

Nama Prodi/ Fakultas Peneliti : S1 Manajemen/ S1 Manajemen

a. **Nama Lengkap** : Drs. Widiyanto, M.Si,PhD

b. **NIDN** : 0627056201

c. **Jabatan Fungsional** : Lektor Kepala (400)

d. **Program Studi** : S1 Manajemen

e. **Nomor HP** : 08156559388

f. **Alamat Surel (e-mail)** : widiyantopunt@hotmail.com

Anggota Peneliti Luar Unissula : --

Institusi Mitra

a. **Nama institusi Mitra** : --

b. **Alamat** : --

c. **Penanggung Jawab** : --

Lama Penelitian

Tahun Mulai : 2018

Tahun Selesai : 2019

Biaya Penelitian Keseluruhan :

Dana Internal Unissula : Rp 6.000.000,-

Dana Eksternal : 0

Mengetahui,
Dekan

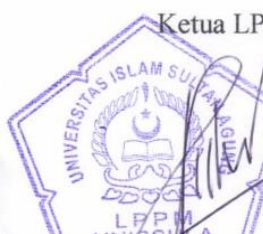



(Prof. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si.,Ph.D)
210499044

Semarang, 23 September 2019
Ketua Peneliti

Drs. Widiyanto, M.Si.,Ph.D
210489018

Ketua LPPM



Dr. Heru Sulistyvo, S.E., M.Si
NIK. 210493032

ABSTRAK

Purpose Penelitian ini bertujuan untuk membangun model peningkatan kepatuhan religious masyarakat dalam membayar zakat mal berbasis pada pemahaman terhadap syariat zakat, fungsi sosial zakat, dan peran tokoh agama.

Design/methodology/approach Dengan berbasis pada data primer (yaitu dari para muzaki) yang diperoleh dengan menggunakan questionnaire, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (regresi linier berganda dengan metode stepwise) untuk mendapatkan model terbaik dengan mengembangkan variable moderasi.

Findings Kepatuhan dalam membayar zakat mal dapat ditingkatkan melalui peningkatan pemahaman tentang fungsi sosial ekonomi zakat dan peran tokoh agama. Namun demikian, tokoh agama dirasakan dapat berperan secara signifikan pada situasi masyarakat yang mempunyai pemahaman yang baik tentang syariat zakat.

Research limitations/implications penelitian ini masih terbatas pada pengungkapan faktor yang melekat dalam diri muzaki (bersifat internal), untuk penelitian mendatang perlu melibatkan factor eksternal.

Originality/value Pemahaman zakat dipisahkan menjadi pemahaman syariat zakat dan pemahaman fungsi sosial ekonomi zakat, serta memasukkan peran tokoh agama dalam peningkatan kepatuhan dalam membayar zakat mal yang dimoderasi dengan pemahaman syariat zakat.

Keywords Zakat compliance, Zakat comprehension, role of religious leader

Paper type Research Paper

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga kami Tim peneliti dapat menyelesaikan laporan akhir penelitian yang berjudul

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Sultan Agung dan Dekan Fakultas Ekonomi atas segala support dalam bentuk pendanaan maupun segala fasilitas yang ada. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala LPPM Unissula yang telah memberikan pelayanan maksimal demi kelancaran proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuesioner yang kami sebar.

Laporan akhir penelitian ini disusun setelah melalui serangkaian kegiatan ilmiah yang sudah dilakukan mulai dari pengumpulan data baik secara primer maupun sekunder, pengolahan data menggunakan program SPSS, sampai dengan penganalisisan dan pembahasan data. Data primer diperoleh dari responden yaitu masyarakat muslim di beberapa wilayah di Jawa Tengah terkait dengan perilakunya membayar zakat.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagaimana cara meningkatkan penerimaan zakat dari masyarakat dan akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Kami menyadari segala keterbatasan dalam menyusun laporan ini dan dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan yang harus diperbaiki. Untuk itu, kami mengharapkan saran dan masukan dari Bapak/ Ibu untuk kesempurnaan laporan penelitian ini.

Semarang, September 2019

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1. Fungsi Sosial Ekonomi Zakat	5
2.2. Kepatuhan Zakat	7
2.3. Iman	9
2.4. Pemahaman tentang Zakat	10
2.5. Peran Tokoh Agama	11
2.6. Model empirik Kepatuhan Membayar Zakat.....	13
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1. Jenis Penelitian	14
3.2. Tempat Penelitian dan Sampel	14
3.3. Sumber Data.....	14
3.4. Definisi Operasional Variabel, Indikator dan Pengukuran.....	14
3.5. Metode Analisis	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Gambaran Umum Responden.....	16
4.2. Hasil Uji Instrumen.....	16
4.2.1. Hasil Uji Validitas	16
4.2.2. Hasil Uji Reabilitas.....	17
4.3. Deskripsi Variabel	18
4.3.1. Pemahaman tentang Syariat Zakat.....	18
4.3.2. Pemahaman Fungsi Sosial Zakat.....	20
4.3.3. Iman	21

4.3.4.	Peran Tokoh Agama	21
4.3.5.	Kepatuhan Membayar Zakat	22
4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda	22
4.4.1.	Uji Asumsi Klasik	22
4.4.2.	Hasil Estimasi Parameter Regresi Kepatuhan Membayar Zakat.....	25
BAB V PENUTUP		35
5.1.	Kesimpulan	35
5.2.	Keterbatasan Penelitian dan Agenda Penelitian Mendatang	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1: Demographic information dari responden.....	16
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	17
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reabilitas	17
Tabel 4. 4 Deskripsi Pemahaman tentang Syariat Zakat.....	18
Tabel 4. 5 Deskripsi Pemahaman Fungsi Sosial Zakat	20
Tabel 4. 6 Deskripsi Iman	21
Tabel 4. 7 Deskripsi Peran Tokoh Agama.....	21
Tabel 4. 8 Deskripsi Kepatuhan Membayar Zakat.....	22
Tabel 4. 9 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	23
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas	23
Tabel 4. 11 Hasil Estimasi Koefisien Regresi Kepatuhan Membayar Zakat	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Empirik Kepatuhan Membayar Zakat	13
Gambar 4. 1 Scatterplot Diagram Uji Heteroscedasticity	25

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zakat merupakan pilar penting dalam sistem ekonomi Islam sehingga Islam menuntut kewajiban bagi setiap muslim yang mampu untuk membayar zakat. Kewajiban tersebut disebutkan beberapa kali dalam Al-Quran dengan perintah sholat (Dogarawa, 2010). Kewajiban zakat setara dengan kewajiban sholat bagi mereka yang telah sampai pada ketentuan. Selain merupakan kewajiban yang terkait dengan aspek ketuhanan, zakat juga memiliki hubungan erat dengan masalah ekonomi dan sosial (Ali, 2006). Secara ekonomi, perintah zakat mengandung hikmah yang begitu besar diantaranya adalah untuk menyeimbangkan perekonomian dengan mendistribusikan kekayaan di masyarakat agar tidak terkumpul pada kelompok tertentu (Aziz and Abdullah, 2013). Apabila dikelola dengan baik, zakat dapat menjadi potensi pendapatan yang besar dalam mengentaskan kemiskinan serta memajukan kesejahteraan bagi umat. Hal ini telah dibuktikan bahwa sepanjang sejarah Islam, zakat merupakan motor penggerak utama dalam sistem perekonomian (Mujaini, 2012). Zakat menjadi sumber pendapatan negara dan berperan penting dalam syiar Islam, pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan dan kebudayaan, pembangunan infrastruktur, dan penyediaan layanan sosial.

Zakat merupakan ibadah yang memiliki dimensi ganda, *hablum minallah* sebagai dimensi ritual dan *hablum minannas* sebagai dimensi sosial. Artinya, orang yang selalu memenuhi kewajibannya dalam membayar zakat merupakan ciri orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah sekaligus memiliki kepedulian dalam membangun hubungan sosial masyarakat (QS. 2: 177). Islam sangat tidak menyetujui adanya perbedaan kelas dalam suatu komunitas masyarakat di mana sebagian orang hidup dengan standar kemewahan sementara yang lain berada pada garis kemiskinan, bahkan masih ada sebagian orang yang menderita kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bahkan pakaian. Qutb (2000) menyebutkan bahwa adanya perbedaan kelas dalam komunitas masyarakat menyebabkan adanya kebencian dan dendam di benak mereka sehingga hal tersebut dapat merusak pondasi tatanan masyarakat. Tidak hanya itu, perasaan iri hati, keegoisan, dan kecemburuan antar sesama menyebabkan rusaknya jiwa dan hati nurani sehingga memaksa terjadinya banyak kriminalitas seperti mencuri, merampok, hingga mengorbankan harga diri dan kemuliaan mereka. Padahal, sebagian harta yang diberikan kepada orang miskin akan membantu mereka untuk meningkatkan kualitas hidup mereka sesuai dengan standar

hidup manusia (Qardhawi, 2006). Tentunya, tujuan pengelolaan zakat bukan hanya untuk menyantuni kebutuhan yang bersifat konsumtif. Lebih dari itu, zakat dapat digunakan sebagai instrumen fungsional yang mampu meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat ke tingkat yang lebih baik lagi melalui zakat produktif.

Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi yang besar memperoleh pendapatan untuk mengentaskan kemiskinan melalui zakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga amil yang bertugas untuk mengelola, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat di Indonesia. Berdasarkan penelitian dari BAZNAS, Indonesia memiliki potensi zakat nasional sebesar 217 Triliun. Seharusnya angka tersebut dapat memberikan dampak yang luar biasa bagi pengentasan kemiskinan di Indonesia (Canggih *et al.*, 2017). Namun demikian, laporan dari BAZNAS menyebutkan bahwa angka penyerapan zakat di tahun 2017 hanya sebesar 6 Triliun atau hanya 1 persen-nya saja. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penyebab utama masalah adalah karena tingkat kepatuhan yang masih rendah (Bakar and Rashid, 2010; Idris, 2002; Wahid *et al.*, 2009). Pemerintah Indonesia memang sampai saat ini belum memberikan perintah resmi terkait dengan wajib zakat dan masih sebatas menjadi fasilitator dalam pembayaran zakat. Menurut penelitian dari Khamis and Yahya (2015) penegakan hukum yang tegas dapat memberikan dampak signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat. Artinya, rendahnya penyerapan zakat dalam suatu negara dapat terjadi karena belum adanya integrasi pengelolaan zakat melalui kebijakan ekonomi secara nasional dalam suatu negara.

Kesenjangan yang tinggi memang terjadi pada beberapa negara seperti Malaysia, Indonesia, Pakistan, Nigeria, dan Bangladesh (Johari *et al.*, 2014). Kesenjangan ini dikaitkan dengan beberapa isu seperti pemahaman yang belum jelas tentang konsep zakat oleh umat Islam yang mengarah kepada kepatuhan yang buruk (Farouk *et al.*, 2017). Menurut Aziz and Abdullah (2013) ada beberapa faktor yang berkaitan dengan persoalan kepatuhan membayar zakat seperti iman, ketaatan terhadap perintah Allah, dan pemahaman. Sementara, penelitian dari Izlawanie (2016) juga menyebutkan bahwa masalah kepatuhan berhubungan erat dengan pemahaman mengenai zakat di kalangan masyarakat. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa sebagian masyarakat belum mengetahui jenis zakat selain zakat fitr. Umumnya masyarakat Muslim menaruh perhatian serius pada kewajiban membayar zakat fitrah karena praktik ini rutin mereka lakukan tiap tahun bertepatan pada bulan Ramadhan. Namun, hal yang sama tidak berlaku untuk zakat

- Canggih, C., Fikriyah, K. and Yasin, A. (2017), Potensi dan realisasi dana zakat Indonesia , *al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, vol. 1, no. 1, pp. 14 26.
- Dogarawa, A.B. (2010), Poverty alleviation through zakah and waqf institutions , paper presented at the First National Summit, 3 October 2009, Tamale Ghana, available at: <http://www.ssrn.com/abstract=1622133> (accessed 2 January 2019).
- Ebrahimi, M. and Yusoff, K. (2017), Islamic identity, ethical principles and human values , *European Journal of Multidisciplinary Studies*, vol. 8385, no. December, pp. 326 37.
- Fallan, L. (1999), Gender, exposure to tax knowledge, and attitudes towards taxation; An Experimental Approach , *Journal of Business Ethics*, vol. 18, pp. 173 84.
- Farouk, A.U., Idris, K.M. and Saad, R.A. (2017), Predicting the intention of civil servants to pay zakat , *International Journal of Innovative Knowledge Concepts*, vol. 5, no. 7, pp. 21 9.
- Idris, K.M. (2002), Gelagat Kepatuhan Zakat Pendapatan Gaji di Kalangan Kakitangan Awam Persekutuan Negeri Kedah , Universiti Utara Malaysia
- Ismail, A.I. (2013), *True Islam, Moral, Intelektual, Spiritual*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Izlawanie, M. (2016), Factors that influence business compliance among small and medium , *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, vol. 13, no. 1, pp. 97 110.
- Johari, F., Aziz, M.R.A. and Ali, A.F.M. (2014), A Review on Literatures of Zakat Between 2003-2013 , *Library Philosophy and Practice (e-journal)*, no. December.
- Kahmad, D. (2006), *Sosiologi Agama*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kamleitner, B., Korunka, C. and Kirchler, E. (2012), Tax compliance of small business owners: A review , *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, vol. 18, no. 3, pp. 330 51.
- Kasyani, F. (2014), *Etika Islam Menuju Evolusi Diri*, Sadra International Institute, Jakarta.
- Khamis, M.R. bin, Salleh, A.M. and Nawawi, A.S. (2011), Compliance behavior of business theoretical economic exposition , *8th International Conference on Islamic Economics and Finance*, pp. 1 17.
- Khamis, M.R., Mohd, R., Salleh, A.M. and Nawawi, A.S. (2014), Do religious practices influence compliance behaviour o , *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, vol. 2, no. 2, pp. 1 16.
- Khamis, M.R. and Yahya, N.C. (2015), Does law enforcement influence compliance behaviour of business zakat among SMEs ?: An Evidence via Rasch Measurement Mode , *Global Journal Al Thaqafah*, vol. 5, no. 1, pp. 19 32.
- Khursid, M.A., Al-Aali, A., Soiman, A.A. and Amin, S.M. (2014), Developing an Islamic Corporate Social Responsibility model (ICSR) , *Competitiveness Review*, vol. 24, no.

4, pp. 258 74.

Kitabisa.com 2018, *Kitabisa.com Online Giving Report 2018*, available at: <https://blog.kitabisa.com/kitabisa-online-giving-report-2018-indonesia/> (accessed 12 Agustus 2019)

Loo, E.C., Evans, C. and McKerchar, M. (2010), Challenges in understanding compliance behaviour of taxpayers in Malaysia , *Asian Journal of Business and Accounting*, vol. 3, no. 2, pp. 145 61.

Malik, B.A. (2016), and economic growth , *International Journal of Zakat*, vol. 1, no. 1, pp. 64 77.

Muda, M., Marzuki, A. and Shaharuddin, A. (2009), Factors influencing individual participation in zakat contribution exploratory investigation , *Seminar for Islamic Banking and Finance (iBAF) 2006*, pp. 1 10.

Muhamad, R. and Devi, S.S. (2006), *Religiosity and the Malay Muslim Investors in Malaysia- An Analysis on Some Aspects of Ethical Investment Decision*, available at: <https://www.scribd.com/document/60960621/Religiosity-and-the-Malay-Muslim-Investors-in-Malaysia-An-Analysis-on-Some-Aspects-of-Ethical-Investment-Decision> (accessed 27 June 2019).

Mujahidin, A. (2007), *Ekonomi Islam*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Mujaini, T. (2012), *Zakat al-Mal al- 0 X V W D I D G ß \$ P D , O D Q* Print book., Pusat Pungutan Zakat, Kuala Lumpur.

Mukhlis, A. and Beik, I.S. (2013), Analysis of factors affecting compliance level of case study in Bogor Regency , *Jurnal al-Muzara a'h*, vol. I, no. 1, pp. 83 106.

Othman, Y.H.-, Alwi, I., Yusuff, M.S.S. and Saufi, M.S.A.M. (2017), The influence of attitude, subjective norm, and islamic religiosity on compliance behavior of income zakat among educators , *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 7, no. 11, pp. 1110 6.

Othman, Y.H., Sheh Yusuff, M.S. and Abd Latib, M.F. (2018), Motivations for paying income zakat among UniSHAMS' employees , *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, vol. 8, no. 10, pp. 619 28.

(2000), *Social Justice in Islam*, Islamic Book Trust, Petaling Jaya.

Ronald. (2004), *Tokoh Agama dalam Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.

Saad, N. (2014), Tax knowledge, tax complexity and tax compliance: Taxpayers' view , *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 109, no. 1, pp. 1069 75.

Saad, R.A.J. (2010), *Gelagat Kepatuhan Zakat Perniagaan di Negeri Kedah Darulaman*, Universiti Utara Malaysia.

Saad, R.A.J. and Farouk, A.U. (2018), A comprehensive review of barriers to a functional zakat system in Nigeria , *International Journal of Ethics and Systems*, vol. 35, no. 1,

pp. 24 42.

- Saad, R.A.J. and Hanifa, R. (2014), Determinants of zakah (Islamic tax) compliance behavior , *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, vol. 5, no. 2, pp. 182 93.
- Saad, R.A.J., Wahab, M.S.A. and Samsudin, M.A.M. (2016), Factors influencing business zakah compliance behavior among moslem businessmen in Malaysia: A research model , *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 219, pp. 654 9.
- Sahlan. (2011), *Penelitian Zakat (Edisi Revisi)*, STEI Al-Islah, Cirebon, available at: <https://www.scribd.com/doc/49570525/PENELITIAN-ZAKAT-edisi-REVISI> (accessed 17 January 2019)
- Sobana, D.H., Husaeni, U.A., Jamil, I. and Saepudin, D. (2016), The variables that affect compliance of muslim merchants for zakat maal in the district of Cianjur , *International Journal of Zakat*, vol. 1, no. 1, pp. 78 87.
- Sohag, K., Mahmud, K.T., Alam, F. and Samargandi, N. (2015), Can zakat system alleviate rural poverty in Bangladesh? A propensity score matching approach , *Journal of Poverty*, vol. 19, no. 3, pp. 261 77.
- Supadi, D.A. (2012), *Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, PT. Pustaka Rizki Putra, Semarang.
- Syahrullah and Ulfah, M. (2016), Response of Indonesian academicians toward factors influencing the payment of zakat on employment income , *Research of Humanities and Social Sciences*, vol. 6, no. 10, pp. 87 94.
- Syn, A.A., Ali, K.M. and Hafidhuddin, D. (2018), Factors affecting palm farmers' decisions to dispense plantage-product zakat in Labuhanbatu Selatan Regency , *International Journal of Zakat*, vol. 3, no. 3, pp. 13 24.
- Tajuddin, T.S., Azman, A.S. and Shamsuddin, N. (2016), income among muslim youth in Klang Valley , *Shariah Journal*, vol. 24, no. 3, pp. 445 64.
- Ummulkhayr, A., Owoyemi, M.Y. and Cusairi, R.B.M. (2017), Determinants of zakat compliance behavior among muslims living under non-Islamic governments , *International Journal of Zakat*, vol. 2, no. 1, pp. 95 108.
- Wahid, H., Ahmad, S. and Kader, R.A. (2009), Pengagihan zakat oleh institusi zakat di Malaysia: mengapa masyarakat Islam tidak berpuas hati? , *Shariah Journal*, vol. 17, no. 1, pp. 89 112.
- Winkel, W.S. (1996), *Psikologi Pengajaran*, Grasindo, Jakarta.
- Wohldmann, E.L. (2013), Examining the relationship between knowing and doing: Training for improving food choices , *Am. J. Psychol*, vol. 126, no. 4, pp. 449 58.
- Yusoff, N.F.M. and Hanapi, M.S. (2016), The muzakki's compliance to pay income zakat at the Kelantan Islamic Religion and Malay Customs Council (MAIK): An analysis of the influencing factors , *Sains Humanika*, vol. 8, no. 3, pp. 93 9.

